

The Effectiveness of Fernald Technique to Improve the Beginning Writing Ability of the Students with Autism in Class V of SLB Luki Padang. Thesis. Special Education Study Program of Faculty of Education of UNP.

(SSR di SLB Lubuk Kilangan Padang)

Oleh:

Agusnita Yetni¹, Kasiyati², Damri³

Abstrack: This research was conducted due to a problem found in the filed indicating that a student with autism was not yet able to write well and correctly. She frequently did mistake in writing. This research sought to prove whether the use of Fernald technique could improve the beginning writing ability of the student with autism in class V of SLB Luki Padang. This Single Subject Research applied A-B-A design. The assessment done in this research was consistent on assessing the number of letters written by the student well and correctly. The number of the letters tested in this research was five. The results of the research showed that in the baseline condition, the student's ability to write was very low in which she was only able to write a letter. After the intervention was given (Fernald technique), the student's ability to write improved. In the second baseline, her ability also increased. The percentage of her ability in the baseline condition was 20%, in intervention condition was 80% and in the second baseline condition was 80%. The student was able to write four of five letters (a, c, g, i and m) tested and her current ability to write was 80%. Hence, the use of Fernald technique could improve the beginning writing ability of the student with autism at SLB Luki Padang. It was recommended to the teachers to apply Fernald technique in the learning process so that the students could learn more enthusiastically.

Keyword: Beginning Writing, Fernald Technique, Students with Autism

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi dari observasi yang peneliti lakukan di SLB Luki Padang mengenai seorang anak autis yang mengalami kesulitan dalam menulis. Kemampuan menulis sangat dibutuhkan bagi setiap orang baik dalam proses pembelajaran maupun tidak. Dari hasil observasi, wawancara dan asesmen diketahui bahwa X sudah mengenal semua huruf vokal dan konsonan. mengatakan bahwa X dalam menulis belum begitu bisa, X sering salah dalam menulis terutama pada huruf (a, c, i, g dan m).

Menurut Baron-Cohen dalam Ernawati (2012:1) Autis adalah suatu kondisi mengenai seseorang sejak lahir ataupun saat masa balita, yang membuat

dirinya tidak dapat membentuk hubungan sosial atau komunikasi yang normal. Sedangkan menurut Veskarisyanti (2008: 17) autisme merupakan satu kelompok dari gangguan pada anak yang ditandai munculnya gangguan dan keterlambatan dalam bidang kognitif, komunikasi, ketertarikan pada interaksi sosial, dan perilakunya. Ciri-ciri yang sering muncul dari perilaku anak tersebut yaitu komunikasi interaksi sosial, gangguan sensoris, pola bermain, perilaku, emosi, suka menyendiri dan sibuk dengan dunianya sendiri. Gejala dapat beragam sehingga tampak bahwa tidak ada anak autisme yang benar-benar sama dalam tingkah lakunya. Karakteristik anak autisme yang antara lain perkembangan motorik yang kurang baik, gerak kurang luwes, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu aktifitas fisik, didalam pelaksanaannya melibatkan panca indera, salah satunya adalah jari-jari tangan, mata. Menulis merupakan bagian dari alat komunikasi. Agar alat komunikasi tersebut dapat dengan mudah dimengerti orang lain, maka tulisan yang dibuat harus tersusun dengan rapi dan indah sesuai dengan kaidah-kaidah pengikat. Menurut Zulmiyetri (2004:105), menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktifitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktifitas yang dimaksud meliputi: pramenulis, penulisan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan. Sedangkan menurut Yusuf (2005:72), menulis merupakan tantangan berat bagi anak luar biasa yang mungkin sudah mengalami kesulitan dalam bahasa lisan, rasa rendah diri, motivasi belajar yang kurang dan kurangnya dorongan dari luar.

Untuk dapat menulis dengan baik beberapa jenis keterampilan diperlukan, antara lain kemampuan mengorganisasikan pendapat, mengingat, membuat konsep dan mekanik atau tata tulis. Menulis permulaan berawal dari pengenalan huruf-huruf. Huruf terbagi dua yaitu huruf vokal dan huruf konsonan. Namun pada dasarnya tidak semua anak memiliki keterampilan menulis tersebut, salah satunya anak autisme. Anak autisme mempunyai karakteristik seperti yang telah disebutkan diatas yaitu salah satunya kesulitan dalam menulis. Oleh karena itu, ia harus mendapatkan pelayanan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan akademik anak terutama pada keterampilan menulis.

Menurut Tarmansyah (1995:143) mengemukakan bahwa teknik Fernald artinya memfungsikan seluruh indera sensori (indera penangkap) dalam memperoleh kesan-kesan melalui perabaan, visual, perasaan, kinestetis, dan

pendengaran. Sedangkan menurut Sunardi (1997:27) menyatakan bahwa anak didik akan dapat belajar dengan baik jika materi pengajaran yang disajikan melibatkan berbagai indera. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat dimaknai bahwa teknik fernald merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran yang melibatkan semua sensori atau seluruh modalitas yang ada pada anak dalam menerima pembelajaran.

Oleh karena itu, teknik ini peneliti gunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan untuk anak autis di SLB Lubuk Kilangan Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Dari permasalahan diatas yang akan peneliti teliti yaitu efektivitas teknik Fernald dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan untuk anak autis X. Penelitian ini berbentuk eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR). Subjek dalam penelitian ini yaitu seorang anak autis yang mengalami kesulitan dalam menulis. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik Fernald sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis permulaan. Teknik dan alat pengumpulan datanya adalah menuliskan huruf (a, c, i, g dan m) dengan baik dan benar dalam bentuk instrumen.

HASIL PENELITIAN

Pada kondisi *baseline* I, data yang diperoleh dalam kemampuan menulis permulaan yaitu 0, 0, 20%, 0,0,0. Data stabil pada hari keempat, kelima dan keenam. Sehingga pengamatan dihentikan pada hari tersebut. Pada kondisi intervensi yaitu dimana perlakuan dengan menggunakan tekni Fernald diberikan data yang diperoleh adalah 20%, 20%, 40%, 20%, 40%, 60%, 60%, 80%, 80%, 80%. Dari data tersebut dapat dimaknai bahwa adanya peningkatan dalam kemampuan menulis permulaan pada anak. Pengamatan dilakukan sepuluh hari dan dihentikan pada hari ke-16. Selanjutnya pada kondisi *baseline* kedua peneliti mengamati kembali kemampuan menulis anak setelah perlakuan tidak lagi diberikan. Data yang diperoleh yaitu 60%, 40%, 60%, 80%, 80%, 80%, penelitian dilakukan selama enam hari. Dan penelitian ini dihentikan di hari ke-22.

ANALISIS DATA

Analisis data adalah tahap terakhir sebelum penarikan kesimpulan. Dalam hal ini ada beberapa fokus penelitian, yaitu banyak data point dalam

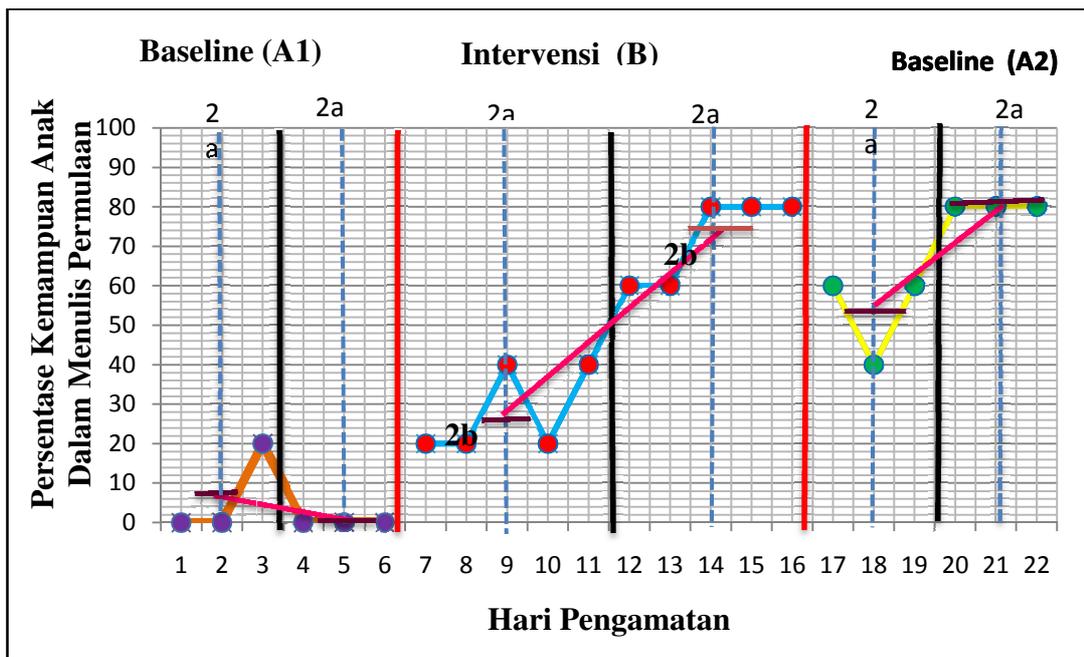
setiap kondisi, banyak variabel terikat yang berubah, dan tingkat stabilitas dan perubahan level dalam kondisi dan antar kondisi, arah perubahan dalam dan antar kondisi.

Analisis dalam kondisi

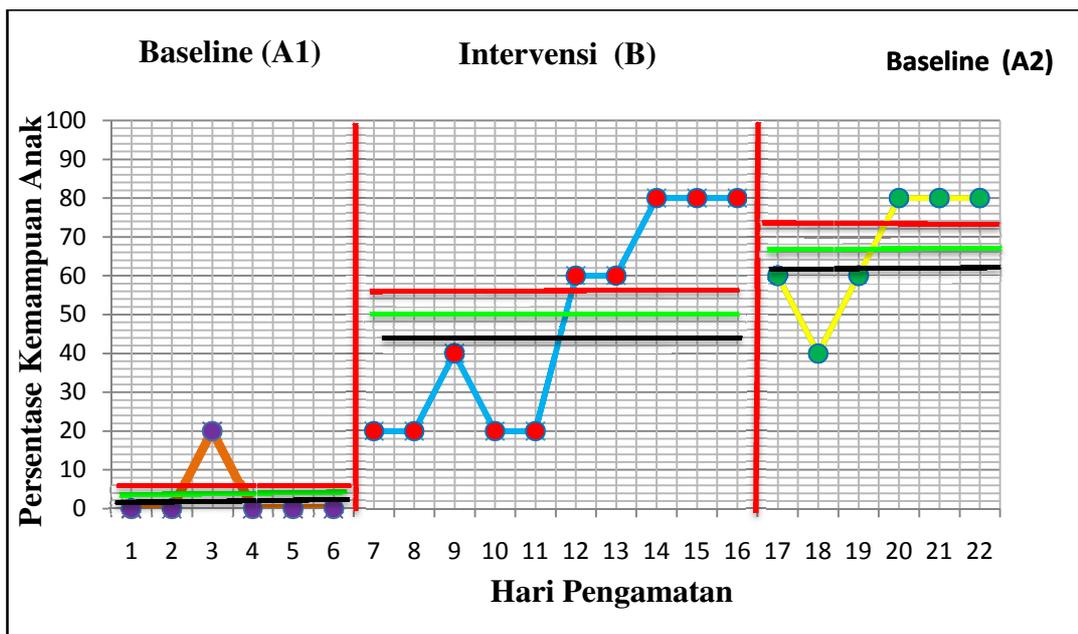
Kondisi yang akan dianalisis yaitu kondisi *baseline* (A1) sebelum diberikan intervensi, kondisi intervensi (B), dan kondisi *baseline* (A2). Komponen analisis dalam kondisi ini adalah:

Tabel 1. Rangkuman analisis dalam kondisi

| No | Kondisi | A1 | B | A2 |
|----|---------------------------------|--|---|--|
| 1. | Panjang Kondisi | 6 | 10 | 6 |
| 2. | Estimasi Kecenderungan arah |  (-) |  (+) |  (+) |
| 3. | Kecenderungan Stabilitas | 0% (tidak stabil) | 0% (tidak stabil) | 0% (tidak stabil) |
| 4. | Kecenderungan Jejak Data |  (-) |  (+) |  (+) |
| 5. | Level Stabilitas dan Rentang | 0% - 20% | 20% - 80% | 40% - 80% |
| 6. | Level Perubahan | 20%-0% (+20%) | 80% - 20% (+60%) | 80% - 40% (+40%) |



Grafik 1. Estimasi kecenderungan arah

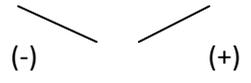


Grafik 2. Stabilitas kecenderungan arah

Analisis antar kondisi

Komponen pada analisis antar kondisi adalah:

Tabel 2. Analisis antar kondisi

| No | Kondisi | A1/B | B/A2 |
|----|--|--|---|
| 1. | Jumlah variabel yang dirubah | 1 | 1 |
| 2. | Perubahan kecenderungan arah dan efeknya |  |  |
| 3. | Perubahan kecenderungan stabilitas | Varabel ke variabel | Varabel ke variabel |
| 4. | Level Perubahan | 0% - 20% = -20% | 80% - 60% = -20% |
| 5. | Persentase overlap | 0% | 0% |

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SLB Lubuk Kilangan Padang pada anak Autis X dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan teknik Fernald.

Hal ini terbukti dalam grafik hasil analisis data dimana pada hari pertama sampai keenam sebelum diberikan perlakuan (A1) anak memperoleh data berkisar 0% - 20%. Dan pada hari ketujuh hingga hari keenam belas saat adalah saat anak diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik Fernald. Data yang diperoleh berkisar 20% - 80%.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah teknik Fernald efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak, maka peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan pengamatan setelah perlakuan tidak lagi diberikan. Data yang diperoleh dari pengamatan ini berkisar 40% - 80%.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan bahwa teknik Fernald efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak autis X, sebagaimana telah dinyatakan bahwa teknik Fernald merupakan teknik yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan karena pada teknik

ini guru memanfaatkan semua indra yang dimiliki anak untuk menangkap pembelajaran yang diberikan, indera yang digunakan tersebut, audio, visual, dan kinestetik. Sehingga anak mudah mengerti dan mengingat tentang pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jelaskan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa teknik Fernald efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak autis kelas V di SLB Lubuk Kilangan Padang. Hal ini telah dibuktikan dari hasil analisis data keseluruhan, bahwa adanya peningkatan pada data intervensi dan data baseline kedua.

SARAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk guru dapat mencoba menggunakan teknik Fernald ini dalam pembelajaran untuk anak autis, dan melanjutkan penelitian ini, agar dapat digunakan pada pembelajaran anak selanjutnya dengan menggunakan media tambah lain agar anak lebih bersemangat lagi belajar dan ilmu yang disampaikan lebih cepat dipahami anak. Kepada kedua orangtua agar terus mengawasi anak dalam belajar, sehingga kesalahan-kesalahan kecil pada anak saat belajar cepat diatasi. Kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat menjadi salah satu penambah wawasan dan ilmu sehingga dapat memodifikasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini sehingga pembelajaran menggunakan teknik ini tidak menjadi membosankan bila digunakan terus menerus.

Daftar Rujukan

- Ernawati. (2012). *Siapa Bilang Anak Autis Tidak Bisa Berprestasi*. Yogyakarta: Familia
- Galih A Veskarisyanti. 2008. *12 Terapi Autis Paling Efektif dan Hemat untuk Autisme, Hiperaktif, dan Retardasi Mental*. Yogyakarta: Pustaka Angrek